

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah *research and development* atau penelitian dan pengembangan. Metode penelitian dan pengembangan merupakan tahapan yang dilakukan untuk menciptakan produk baru atau memperbaiki produk yang sudah ada (Okpatrioka, 2023). Dalam penelitian ini, produk yang dirancang adalah *diabetics home care bag*. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai sarana pendukung perawatan luka dan pemberian edukasi pada penderita diabetes melitus.

Prosedur penelitian yang digunakan adalah model ADDIE yang terdiri dari lima tahap, yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*) (F. Hidayat, 2021). Model pengembangan ADDIE terdiri dari lima komponen yang saling terhubung secara sistematis yaitu pengaplikasiannya tidak dapat dilakukan secara acak. Dibandingkan dengan model lain, model pengembangan ADDIE tergolong sederhana karena memiliki struktur yang jelas, mudah dimengerti, dan mudah diterapkan. Peneliti memilih model ini karena dinilai efektif serta mendukung pelaksanaan penelitian secara maksimal.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada Januari – Februari 2026 di Klinik Rawat Luka Al Fazza yang berada di RT 01 RW 02 Kelurahan Togogan, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yang terlibat dalam penelitian ini adalah 7 partisipan, terdiri dari 2 orang ahli yang bertugas sebagai partisipan pada tahap uji validasi ahli. Setelah dilakukan perbaikan sesuai kritik dan saran dari ahli, penelitian dilakukan kepada 5 petugas kesehatan yang bersedia menjadi responden uji coba atau kelayakan. Jumlah partisipan merujuk pada penelitian (Sudiwijaya & Arifianto, 2022) yang terdiri dari 2 orang ahli (ahli media dan ahli materi) sebagai partisipan uji validasi ahli dan 5 partisipan sebagai partisipan uji kelayakan skala kecil. Pemilihan subjek ini dilakukan karena mereka memiliki pengalaman langsung dalam merawat pasien diabetes, khususnya yang memiliki luka diabetik. Sementara itu, objek penelitian adalah *diabetics home care bag*, yang mencakup:

1. Analisis kebutuhan sasaran
2. Perancangan produk
3. Kelayakan produk

3.4 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, prosedur yang digunakan mengikuti model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Namun, karena keterbatasan sumber daya dan waktu yang dimiliki peneliti, penelitian hanya sampai tahap implementasi dari model ADDIE. Tahapan dari model ADDIE sebagai berikut:

1. *Analysis* (Analisis)

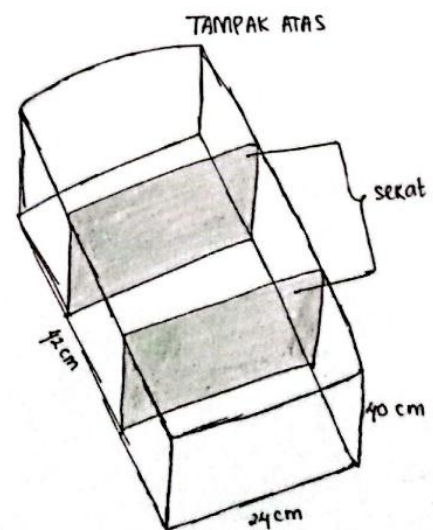
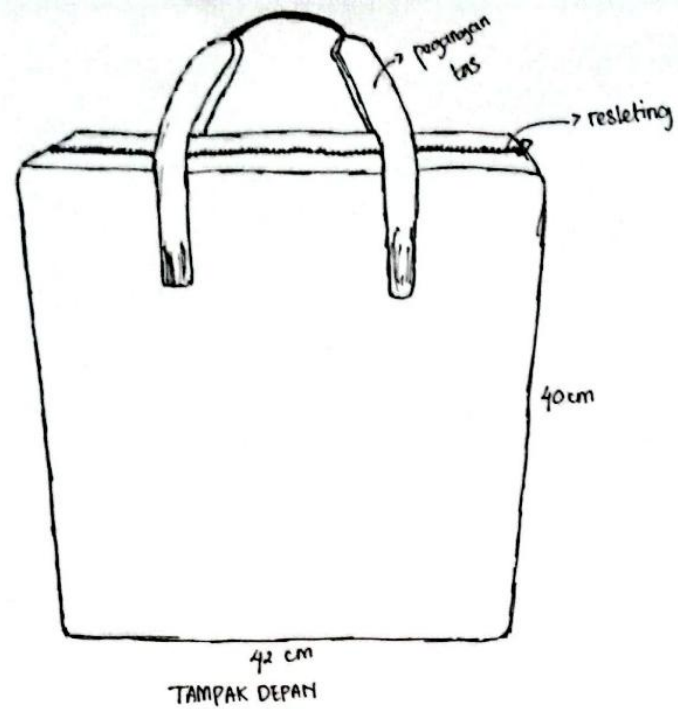
Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan petugas kesehatan yang melakukan perawatan luka diabetes dengan kunjungan rumah. Berdasarkan hasil

observasi, petugas kesehatan membutuhkan sarana pembawa alat yang praktis dan terorganisir. Selain itu, didapatkan hasil bahwa belum terdapat alat yang dirancang khusus untuk membawa perlengkapan layanan *home care*.

2. *Design* (Desain)

Pada tahap ini mulai dibuat sketsa atau desain yang disusun berdasarkan hasil analisis kebutuhan perawat dalam pelayanan *home care*. Dalam tahap perancangan desain disesuaikan dengan fungsi yang diinginkan peneliti yaitu membuat produk *diabetics home care bag* yang bertujuan untuk sarana pendukung perawatan luka

dan pemberian edukasi pada pasien diabetes melitus. Adapun spesifikasi produk sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Produk

3. *Development* (Pengembangan)

Tahap pengembangan merupakan proses membuat produk yang telah dirancang sebelumnya sesuai dengan manfaat yang diinginkan. Selain itu, alat tersebut telah divalidasi oleh tim ahli yang terdiri dari dosen penguji dan dosen pembimbing. Selanjutnya dilakukan perbaikan pertama berdasarkan hasil validasi dari tim ahli produk, yaitu para dosen.

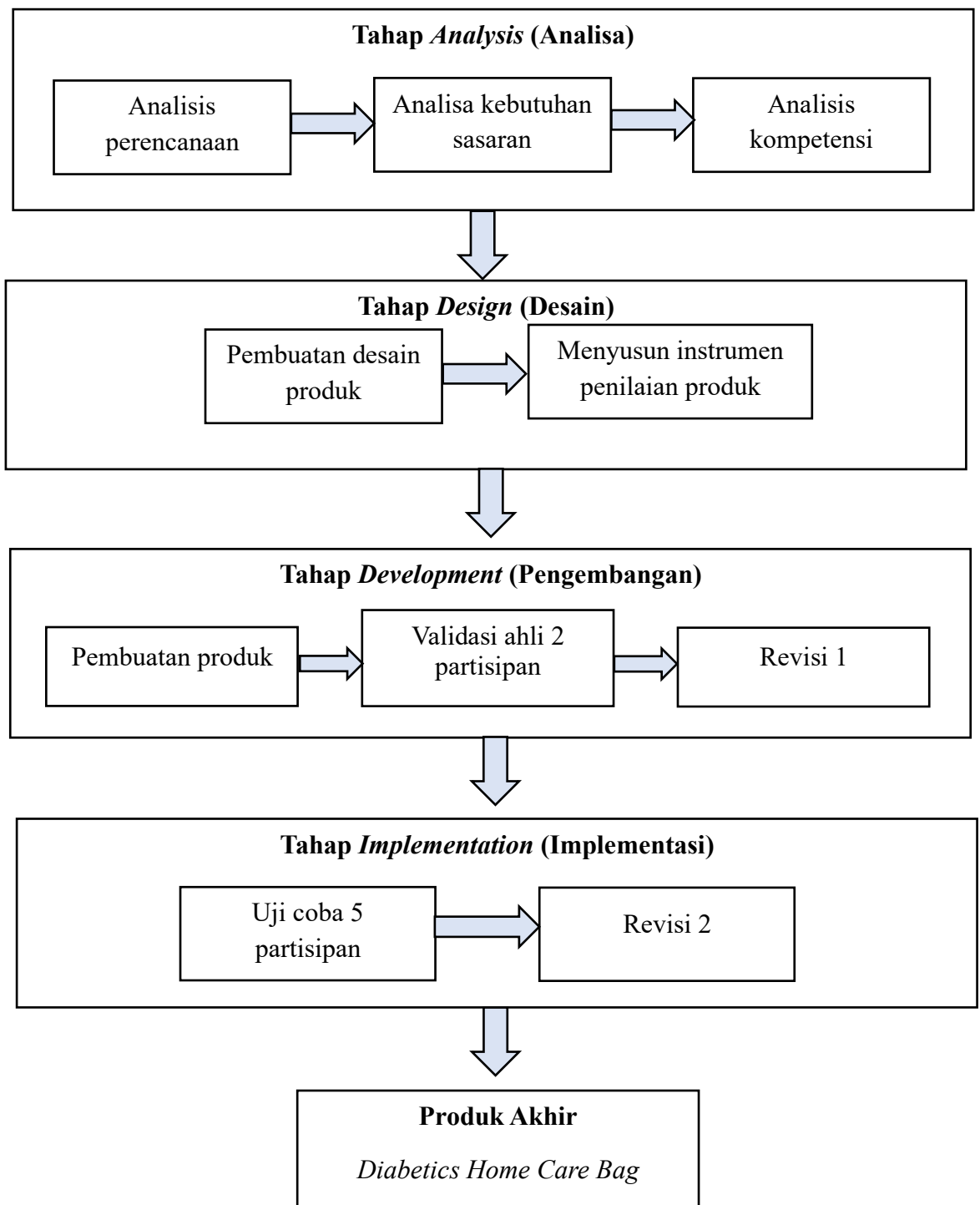
4. *Implementation* (Implementasi)

Tahap implementasi dilakukan dengan menguji produk kepada 5 partisipan, meminta mereka mengisi lembar ceklis untuk menilai efektivitas, kepraktisan, dan kenyamanan alat. Setelah mendapat penilaian dan masukan dari partisipan selanjutnya melakukan perbaikan untuk menyempurnakan produk.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi merupakan tahap akhir, di mana dilakukan analisis apakah produk layak atau tidak. Jika produk dianggap layak dan memenuhi kebutuhan, *diabetics home care bag* ini dapat diproduksi lebih banyak untuk membantu perawat yang melakukan kunjungan rumah dan pasien dengan diabetes melitus secara nyaman dan praktis. Namun, dalam penelitian ini hanya sampai pada tahap implementasi saja, karena produk tidak untuk dipasarkan atau diperjual belikan.

3.5 Alur Penelitian



Gambar 3.2 Alur Penelitian Perancangan *Diabetics Home Care Bag* pada Pasien Diabetes Melitus

3.6 Fokus Studi

Dalam kasus ini, fokus penelitian adalah mengevaluasi kelayakan, kualitas, dan manfaat produk *diabetics home care bag* yang dirancang khusus pasien dengan diabetes melitus. Produk ini dibuat khusus untuk membantu perawat yang melakukan perawatan luka diabetes dengan kunjungan ke rumah. Dalam hal ini, *diabetics home care bag* diharapkan dapat membantu perawatan *home care* menjadi lebih efisien dan membantu tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan yang optimal kepada penderita diabetes.

3.7 Definsi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel/Sub Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skor
Variabel 1. Perancangan <i>diabetics home care bag</i> pada pasien diabetes melitus.	Suatu upaya untuk membuat <i>diabetics home care bag</i> menjadi alat yang praktis dan mudah dibawa untuk menjadi sarana pendukung perawatan luka dan pemberian edukasi pada pasien diabetes melitus	-	-	-
Sub Variabel 1. Analisis perancangan <i>diabetics home care bag</i> pada pasien diabetes melitus.	Merupakan cara membuat produk yang dilihat dari kebutuhan program dan kemampuan pengguna	a. Analisis Perancangan Produk: 1) Analisis kelemahan produk yang sudah ada 2) Analisis kebutuhan sasaran 3) Analisis kompetensi penggunaan produk	Wawancara	-
2. Perancangan produk <i>diabetics home care bag</i> pada pasien diabetes melitus.	Perancangan adalah proses membuat desain, menyusun instrumen penilaian, serta membuat <i>diabetics home care bag</i> sesuai dengan fungsi yang diharapkan. Produk <i>diabetics home care</i>	a. <i>Design</i> Perancangan produk meliputi: 1) Gambar <i>design</i> 2) Unsur <i>design</i> 3) Prinsip <i>design</i> b. <i>Development</i>	Ceklis	Ceklis perancangan produk <i>diabetics home care bag</i> yang terdiri dari penilaian <i>design</i> , validasi, dan revisi dengan skor:

	<i>bag</i> dirancang menggunakan metode penelitian berbasis model ADDIE yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu <i>design</i> dan <i>development</i> .	1) Pembuatan produk 2) Validasi 3) Revisi		5 (Sangat Layak) 4 (Layak) 3 (Cukup Layak) 2 (KurangLayak) 1 (TidakLayak) Jika nilai persentase skor: Sangat layak (81% - 100%) Layak (61% - 80%) Cukup layak (41% - 60%) Kurang layak (21% - 40%) Tidak layak (<20%)
3. Kelayakan perancangan produk <i>diabetics home care bag</i> pada pasien diabetes melitus.	Kelayakan merupakan serangkaian penelitian yang bertujuan untuk menentukan apakah produk <i>diabetics home care bag</i> yang dibuat memberikan manfaat bagi perawat dengan harga terjangkau. Produk ini dirancang menggunakan metode penelitian model ADDIE, yang mencakup tahapan <i>implementation</i> atau	a. <i>Implementation</i> Penilaian kelayakan produk <i>Diabetics Home Care Bag</i> meliputi beberapa tahap, yaitu: 1) Validasi ahli terhadap kelayakan produk <i>Diabetics Home Care Bag</i> yang meliputi kemudahan produk, kepraktisan produk,	Ceklis	Ceklis penilaian kelayakan produk meliputi aspek kemudahan, aspek kepraktisan, dan aspek kenyamanan dengan skor: 5 (Sangat Layak) 4 (Layak) 3 (Cukup Layak) 2 (KurangLayak) 1 (TidakLayak)

	penilaian kelayakan berdasarkan aspek kemudahan, kepraktisan dan kenyamanan produk.	dan kenyamanan produk. 2) Uji coba lapangan dengan penggunaan produk <i>Diabetics Home Care Bag</i> kepada partisipan serta menilai penggunaan produk yang meliputi manfaat dan kepraktisan produk. 3) Revisi	Jika nilai persentase skor: Sangat layak (81% - 100%) Layak (61% - 80%) Cukup layak (41% - 60%) Kurang layak (21% - 40%) Tidak layak (<20%)
--	--	--	--

3.8 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah perancangan *diabetics home care bag* pada pasien diabetes melitus.

3.9 Sub Variabel

Sub variabel dalam penelitian ini:

1. Analisis perancangan *diabetics home care bag* pada pasien diabetes melitus.
2. Perancangan produk *diabetics home care bag* pada pasien diabetes melitus.
3. Kelayakan perancangan produk *diabetics home care bag* pada pasien diabetes melitus.

3.10 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap seperti berikut:

1. Jenis data
 - a. Data kualitatif diperoleh secara verbal melalui rekaman suara dari wawancara dengan petugas di Klinik Rawat Luka Alfazza. Wawancara dilakukan dengan menggunakan alat berupa lembar pertanyaan, kemudian hasil dari wawancara dijelaskan untuk mengidentifikasi jenis kekurangan dan saran perbaikan sehingga didapatkan kriteria serta standar kelayakan produk.
 - b. Data kuantitatif yang diperoleh melalui lembar ceklis perancangan dan kelayakan kemudian dianalisis menggunakan penilaian skoring.
2. Instrumen Pengumpulan Data
 - a. Panduan wawancara untuk responden.

- b. Ceklis ahli kelayakan produk untuk mengevaluasi kepraktisan desain gambar, unsur desain, dan prinsip desain.
- c. Ceklis validasi ahli mengenai kelayakan produk yang meliputi aspek kemudahan, kepraktisan, dan kenyamanan.
- d. Ceklis untuk responden uji coba lapangan guna mengevaluasi kelayakan produk dari aspek kemudahan, kepraktisan dan kenyamanan.

3. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Peneliti mendapatkan izin dari Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Blitar.
- b. Menentukan responden yang sesuai dengan kriteria subjek penelitian.
- c. Menjelaskan tujuan penelitian kepada subjek.
- d. Responden mengisi lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan untuk dilibatkan dalam penelitian.
- e. Prosedur pertama peneliti meminta izin untuk melakukan wawancara dan uji coba lapangan *diabetics home care bag* pada petugas kesehatan di Klinik Rawat Luka Alfazza. Setelah diizinkan peneliti melakukan wawancara kepada partisipan untuk mencari informasi.
- f. Prosedur kedua adalah peneliti merancang desain, yaitu membuat prototipe alat dan instrument untuk menilai produk. Sebelum uji coba lapangan dilakukan, produk dinilai oleh para ahli yang terlibat. Mereka mengevaluasi gambar desain, unsur desain, prinsip desain. Hasil penilaian tersebut dijadikan dasar untuk merevisi produk yang akan dikembangkan

g. Prosedur ketiga, adalah dengan menggunakan hasil revisi pertama dari produk untuk melakukan uji coba lapangan kepada 5 responden. Mereka diminta untuk menilai produk dengan mengisi ceklis yang telah disediakan. Hasil penelitian dijadikan dasar untuk merevisi produk. Produk hasil revisi kedua merupakan *diabetics home care bag*.

3.11 Teknik Analisa Data

1. Analisis Data Perancangan Produk

Analisis data dilakukan dengan wawancara kepada perawat di Klinik Alfazza, sehingga diperoleh data yang kemudian diubah menjadi bentuk kalimat.

2. Analisis Data Kelayakan Produk

Produk harus dinilai untuk mengetahui kualitas dan tingkat kelayakan produk berdasarkan kriteria yang didapat menggunakan rumus sebagai berikut: membandingkan jumlah skor partisipan (Σ) dengan jumlah skor ideal (N).

$$P = \frac{\Sigma R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P	: Hasil presentase skor
ΣR	: Total skor yang diperoleh dari partisipan
N	: Total skor maksimum

Tabel 3.2 Standar Kelayakan

Standar	Klasifikasi
81% - 100%	Sangat Layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Cukup Layak
21% - 40%	Kurang Layak
<20%	Tidak Layak

Dikutip dari: (Oktavia et al., 2020)

Dengan ketentuan:

- a. Jika hasil analisis mencapai standar (81% - 100%), maka produk tersebut sangat layak untuk digunakan.
- b. Jika hasil analisis memperoleh standar (61% - 80%), maka produk tersebut layak untuk digunakan.
- c. Jika hasil analisis memperoleh standar (41% - 60%), maka produk tersebut cukup layak untuk digunakan.
- d. Jika hasil analisis memperoleh standar (21% - 40%), maka produk tersebut kurang layak untuk digunakan.
- e. Jika hasil analisis memperoleh standar (<20%), maka produk tersebut sangat kurang layak untuk digunakan.

3.12 Etika Penelitian

Berikut merupakan etika riset (Suprajitno, 2016):

1. *Informed consent* (penjelasan dan persetujuan)

Persetujuan yang diberikan oleh orang yang menjadi subjek penelitian setelah memperoleh informasi yang jelas dan tepat mengenai penelitian; informasi tersebut disampaikan dalam bahasa yang dipahami oleh subjek penelitian. Subjek penelitian wajib menandatangani persetujuan setelah mendapatkan informasi tersebut.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Merupakan cara untuk memastikan bahwa identitas subjek penelitian tetap terjaga kerahasiaannya selama data dikumpulkan, data diolah, hingga pembuatan laporan penelitian dan publikasi hasilnya. Peneliti hanya menuliskan kode atau inisial sebagai pengganti identitas subjek penelitian.

3. *Right to withdraw* (hak untuk menarik diri)

Subjek penelitian dapat mengundurkan diri kapan saja selama proses penelitian, baik saat mengumpulkan data hingga penulisan laporan. Dengan kata lain, subjek penelitian dapat mengajukan pengunduran diri kapan saja asalkan memberi informasi langsung kepada peneliti.

4. *Potential benefits* (manfaat potensial)

Manfaat yang didapat dari subjek penelitian bagi pengembangan teori. Peneliti menyebutkan bahwa subjek penelitian membantu mengembangkan teori yang dapat dimanfaatkan oleh orang lain. Selain itu, subjek penelitian juga memperoleh manfaat secara langsung berupa apresiasi dari peneliti sebagai bentuk penghargaan atas waktu dan partisipasi yang telah diberikan.

5. *Potential harms* (potensi bahaya)

Peneliti wajib menjelaskan kepada subjek penelitian tentang risiko yang mungkin dialami selama proses penelitian, serta cara-cara yang akan dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut. Apabila risiko benar-benar terjadi, peneliti bertanggung jawab memberikan kompensasi atau ganti rugi kepada subjek penelitian.